

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dari penelitian maka diperoleh simpulan dan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dalam pelaksanaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah.

#### **A. Simpulan**

Secara umum kemampuan penyesuaian diri siswa kelas VII SMP Negeri 29 Bandung berada pada kategori rendah dalam kelima aspek penyesuaian diri baik dari aspek kemampuan menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah, kemampuan bersikap hormat terhadap guru, kepala sekolah, dan staf sekolah, partisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah, bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah, dan membantu mewujudkan tujuan sekolah.

Hasil validasi rasional pakar bimbingan dan konseling terhadap rumusan program teknik permainan dalam bimbingan kelompok dinilai layak sebagai suatu kerangka kerja layanan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas VII yang di dalamnya terdapat adanya suatu rencana atau pola-pola kegiatan bimbingan kelompok melalui tahapan-tahapan prosedur bimbingan kelompok yang terintegrasi unsur permainan. Rencana dan pola kegiatan tersebut dijabarkan ke dalam komponen-komponen program yang terdiri dari: (1) rasional; (2) tujuan; (3) asumsi; (4) strategi layanan; (5) sasaran program; (6) waktu pelaksanaan kegiatan; (7) rencana operasional; dan 8) evaluasi.

Kemampuan penyesuaian diri memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan fisik dan sosial. Program penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok efektif digunakan untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa, ini terbukti bahwa kelima aspek penyesuaian diri mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan *treatment* berupa teknik permainan dalam bimbingan kelompok.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut beberapa catatan yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi yang bisa menjadi bahan masukan oleh pihak-pihak yang terkait dalam pemerhati pendidikan seperti kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta peneliti selanjutnya.

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah merupakan bagian dari dukungan sistem yang memiliki peran penting dalam menjalankan kepemimpinannya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dengan memberikan arahan dan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada guru BK. Sehingga dalam proses layanan yang diberikan dapat berlangsung secara efektif guna terlaksananya program bimbingan dan konseling khususnya dalam menggunakan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa di sekolah.

## **2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling**

Pelaksanaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan penyesuaian diri di sekolah. Sehingga dapat dijadikan sebagai pemberian kegiatan layanan bimbingan kepada siswa. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga permasalahan penyesuaian diri rendah dapat ditangani dengan lebih mengintensifkan bentuk permainan yang bersifat menyenangkan, lebih menarik, kreatif, serta tetap terjaga adanya suatu kekompakan dalam kelompok dan tetap berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaannya.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian terkait dengan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan penyesuaian diri siswa, perlu kiranya mengkaji dari sudut pandang atau pendekatan yang lain dari aspek-aspek serta indikator lain yang berpengaruh pada peningkatan penyesuaian diri siswa, selain itu juga dapat memperluas sampel penelitian dengan karakteristik sampel penelitian yang berbeda, serta bisa mengembangkan penelitian berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri seperti dilihat dari status sosial ekonomi orang tua siswa maupun dari lingkungan sosial budaya, agar memberikan hasil penelitian yang lebih kaya dan mendalam, dan bisa juga menggunakan alat pengumpul data selain yang peneliti gunakan seperti wawancara agar memperoleh hasil dan pembahasan penelitian yang lebih akurat.